

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia bisnis semakin pesat dan perusahaan saling berkompetisi untuk memperluas jangkauannya. Perusahaan dituntut agar dapat memberikan kinerja yang terbaik untuk para *stakeholder* agar dapat memberikan keuntungan kepada *stakeholder*-nya. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa bagian seperti jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan yang jelas dalam pencapaian keberhasilannya yaitu untuk mencapai tingkat keuntungan yang optimal dan kemakmuran pemegang saham (Listyawati dan Kristiana, 2020).

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar kinerja perusahaan tersebut. Teori sinyal mengemukakan jika nilai perusahaan ditunjukkan melalui sinyal berupa informasi yang akan diterima oleh investor. Informasi tersebut dapat diterima melalui harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sehingga akan meningkatkan keuntungan yang dapat diketahui dari tingginya nilai return bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dimana dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Oktiwiati dan Nurhayati,

2020). Semakin tinggi *Price to Book Value* maka pasar akan percaya akan prospek perusahaan, serta mencerminkan tingkat kemamuran para pemegang saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (Ayem dan Nugroho, 2016). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengelolaan sumber dana di perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dimana salah satu jenis rasio yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham sehingga menyebabkan investor lebih tertarik pada perusahaan tersebut serta membuat harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian Indrayani, Endiana, dan Pramesti (2021), Listyawati dan Kristiana (2021), Khikmah, Yusuf, dan Yohani (2020), Permana dan Rahyuda (2019), dan Indriyani (2017), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka akan meningkatkan harga saham dan

nilai perusahaan juga akan meningkat.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset perusahaan. Semakin besar total aset akan mencerminkan keadaan perusahaan semakin kuat. Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan mendapatkan kemudahan memperoleh sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba, sehingga hal tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan membuat harga saham meningkat serta meningkatkan nilai perusahaan yang dikelolanya. Namun ukuran perusahaan yang semakin besar juga dinilai kurang baik, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula biaya operasinal yang diperlukan, apabila besarnya biaya tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan yang cukup maka besarnya perusahaan akan menjadi beban bagi perusahaan. Sehingga hal tersebut akan membuat harga saham menurun dan nilai perusahaan juga menurun. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Khikmah, Yusuf, dan Yohani , 2020).

Hasil penelitian Listyawati dan Kristiana (2021), Khikmah, Yusuf, dan Yohani , (2020), dan Sondakh (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan sebuah perusahaan maka semakin meningkat harga saham dan nilai perusahaan, sedangkan pada hasil penelitian Putri dan Wahyuningsih (2021) dan Indriyani (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang terlalu tinggi membuat perusahaan kehilangan keuntungan yang diperoleh karena besarnya biaya operasional yang harus ditanggung sehingga membuat para investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya dan membuat harga saham dan nilai perusahaan menurun.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas, likuiditas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang harus segera dibayar dengan melihat aset lancar terhadap hutang lancarnya (Hanafi, 2016:37). Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya begitu sebaliknya semakin rendah nilai likuiditasnya maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap oleh investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik di masa yang akan datang, karena perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh temponya dan dapat mengelola aset lancar dengan optimal sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba secara maksimal.

Nilai likuiditas yang baik akan lebih menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham lebih meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Namun nilai likuiditas yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dianggap kurang optimal dalam mengelola aset dan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

jangka pendeknya sehingga investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya maka harga saham menjadi menurun dan nilai perusahaan juga menurun.

Hasil penelitian Listyawati dan Kristiana (2021) dan Sondakh (2019) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik maka harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan meningkat, sedangkan pada hasil penelitian Permana dan Rahyuda (2019) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa nilai likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba dan membuat para investor merespon kurang baik, sehingga kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya dan dapat menurunkan harga saham dan nilai perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman. Perusahaan makanan dan minuman atau *Food And Beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, perusahaan ini merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia yang memiliki peluang sangat pesat seiring tingkat pertumbuhan masyarakat Indonesia. Hal tersebut membuktikan jika permintaan pada sektor makanan dan minuman akan tetap tinggi meskipun keadaan perekonomian sempat mengalami resesi selama masa pandemi atau tahun 2020. Oleh karena itu, perusahaan pada sektor makanan dan minuman akan tetap ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengungkapkan jika industri makanan dan minuman salah satu sektor yang

mendapat prioritas pengembangan seperti dipicu untuk menerapkan teknologi 4.0 karena, Kementerian Perindustrian telah mencatat kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16 persen dan di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020 industri makanan dan minuman tumbuh positif sebesar 1,58 persen, oleh karena itu industri makanan dan minuman menjadi sektor andalan karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, baik melalui peningkatan investasi, capaian nilai ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten serta memiliki perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. Maka, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat di perumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada

Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan banyak memberikan manfaat secara teori maupun kebijakan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai sarana informasi dan dapat memperluas ilmu mengenai nilai perusahaan serta faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada

perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. Selain itu, juga dapat sebagai referensi bagi para peneliti yang akan mengambil dengan topik yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan dapat sebagai alat, pertimbangan ataupun salah satu sumber informasi bagi manajemen perusahaan untuk menentukan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor agar dapat memahami pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta sebagai sarana informasi terkait bagaimana kinerja perusahaan yang bertujuan untuk melakukan investasi di masa depan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana bab-bab tersebut saling berkaitan satu sama lain, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar dalam latar belakang yang mendasari penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika yang digunakan dalam penulisan

penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian dari penelitian terdahulu yang sejenis dan pernah dilakukan, pengaruh hubungan antar variabel yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengambilan data, serta teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.